

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada awalnya merupakan salah satu program jangka panjang oleh para pendiri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an. Pada awal pendirian tahun 2005 para tokoh tua, menggarap pendirian pondok ini yang mana awalnya hanya berupa suatu lembaga pengkajian Al-Qur'an. Pada tahun 2006 setahun berjalan dan berbagai pertimbangan serta atas kebutuhan masyarakat bahwa anaknya ingin bersekolah, maka pada tahun 2006 ini dibentuklah Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an. Hingga pada tahun 2009 Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an telah meluluskan siswanya untuk angkatan pertama.

Tahun 2011, karena adanya antusias tinggi dari masyarakat permintaan akan adanya lembaga baru maka pada tahun 2011 di dirikan Madrasah Ibtidaiyah. Mengapa Madrasah Ibtidaiyah didahulukan, karena ini merupakan satuan pendidikan yang targetnya itu masyarakat sekitar. Hingga pada tahun 2017 sudah meluluskan siswa untuk angkatan pertama. Pada tahun 2017 ini juga, para pendiri memikirkan lagi mengenai cita-cita terdahulu bahwa ingin mendirikan lembaga satuan pendidikan yang lengkap. Maka tahun 2017, wacana yang dahulu sudah dirumuskan oleh para pendiri mulai digarap lagi dengan menyerahkan rencana itu kepada Kementerian Agama. Hingga pada tahun 2018 hal itu di terima dan pada

tahun ini juga dibuka pendaftaran baru untuk angkatan pertama pada Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an.

Walaupun pada awal pendiriannya hanya ada satu kelas saja akan tetapi sampai sekarang sudah ada 6 kelas pada Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an dengan 2 kali pergantian kepala sekolah yakni pertama Bapak Drs. H. Jazuli pada tahun 2018-2019 dan kedua Bapak H. Ahmad, S, Pd pada tahun 2020-sekarang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.¹

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an.

| No. | Nama Kepala Madrasah | Periode |
|-----|----------------------|---------------|
| 1. | Drs. H. Jazuli | 2018-2019 |
| 2. | H. Ahmad, S. Pd.I | 2020-Sekarang |

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an 2023/2024

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an sebagaimana madrasah lain juga memiliki visi dan misi. Sebagaimana hasil observasi peneliti mengenai visi dan misi Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an adalah sebagai berikut

a. Visi

Visi dari Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Adalah "Terwujudnya insan yang bertaqwa, berilmu, dan berwawasan lingkungan". Visi Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an terwujud apabila telah tercipta beberapa indikator yaitu:

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Addiba'I pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 09.47 WITA.

- 1) Unggul dalam perilaku
- 2) Unggul dalam bidang keagamaan
- 3) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran
- 4) Unggul dalam prestasi akademik
- 5) Unggul dalam prestasi non akademik
- 6) Inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Unggul dalam pemberdayaan lingkungan²

b. Misi

Misi yang akan dicapai Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan karakter yang mencerminkan akhlaqul karimah dalam setiap aktivitas dan pergaulan
- 2) Membangun generasi yang hafal Al-Qur'an
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang optimal
- 4) Menyediakan fasilitas belajar mengajar yang representatif
- 5) Mengupayakan tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 6) Mengoptimalkan kinerja dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- 7) Mengembangkan potensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 8) Mengembangkan potensi dalam bidang olahraga, seni dan budaya

² Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.10 WITA

- 9) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah.³

3. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an mempunyai tenaga pendidik sebanyak 15 orang, dengan pendidikan S1 sebanyak 13 orang dan 2 orang dengan pendidikan S2 yang terdiri dari kepala sekolah dan guru sekolah berjumlah 14 orang serta staf tata usaha berjumlah 1 orang⁴. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | | | | Jumlah |
|---------------|--------------------|------------------------|---|---------|---|--------|
| | | PNS | | NON PNS | | |
| | | L | P | L | P | |
| 1. | S1 | - | - | 9 | 4 | 13 |
| 2. | S2 | - | 1 | - | 1 | 2 |
| 3. | D3 | - | - | - | - | |
| 4. | SMA | - | - | - | - | |
| Jumlah | | | 1 | 9 | 5 | 15 |

Sumber: Tata Usaha Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an 2023/2024

³ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.07 WITA.

⁴ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.10 WITA

Adapun keadaan siswa pada Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala tahun 2023/2024 berjumlah sebanyak 154 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 77 orang dan siswi perempuan berjumlah 77 orang.⁵ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024

| No. | KELAS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|-------------------------------|------------------|---------------|----|--------|
| | | L | P | |
| I | KELAS X | | | |
| 1. | X A | 8 | 10 | 18 |
| 2. | X B | 19 | 17 | 36 |
| JUMLAH SISWA KELAS X | | 27 | 27 | 54 |
| II | KELAS XI | | | |
| 1. | XI A | 6 | 11 | 17 |
| 2. | XI B | 21 | 18 | 39 |
| JUMLAH SISWA KELAS XI | | 27 | 29 | 56 |
| III | KELAS XII | | | |
| 1. | XII A | 5 | 12 | 17 |
| 2. | XII B | 18 | 9 | 27 |
| JUMLAH SISWA KELAS XII | | 23 | 21 | 44 |

Sumber: Tata usaha Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an 2023/2024

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

⁵ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.15 WITA

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an adalah ruang kelas biasa, ruang kelas tahfidz, ruang kepala Madrasah, ruang TU, ruang guru, dan mushalla, kantin, parkir, dan toilet. Untuk perpustakaan, ruang OSIS, BK, UKS, dan ruang kesenian, ukuran ruangan belum sesuai standar karena keterbatasan ruangan yang dimiliki. Untuk sarana olahraga tersedia lapangan futsal dengan ukuran standar. Semua sarana yang dimiliki dalam kondisi baik. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan sarana dan fasilitas yang ada di madrasah Aliyah Ulumul Qur'an tahun pelajaran 2023/2024

| No. | Jenis Kebutuhan | Jumlah Kebutuhan | Satuan |
|------------|------------------------|-------------------------|---------------|
| 1. | Ruang Kelas | 6 | Ruang |
| 2. | Ruang Serba Guna | 1 | Ruang |
| 3. | Ruang UKS | 1 | Ruang |
| 4. | Ruang Lab. Komputer | 1 | Ruang |
| 5. | Ruang Lab. Bahasa | 1 | Ruang |
| 6. | Ruang Lab. IPA | 1 | Ruang |
| 7. | Ruang Kesenian | 1 | Ruang |
| 8. | Ruang Pramuka | 1 | Ruang |
| 9. | Ruang PMR | 1 | Ruang |
| 10. | Ruang BP/BK | 1 | Ruang |
| No. | Jenis Kebutuhan | Jumlah Kebutuhan | Satuan |

| | | | |
|-----|-----------------------|-----|----------------|
| 11. | Ruang Perpustakaan | 1 | Ruang |
| 12. | Ruang Toilet/ WC | | Ruang |
| 13. | Ruang Lab. Matematika | 1 | Ruang |
| 14. | Ruang Kantin Madrasah | 2 | Ruang |
| 15. | Ruang OSIS | 1 | Ruang |
| 16. | Ruang Wakasek/ PKS | 1 | Ruang |
| 17. | Pemagaran | 200 | m |
| 18. | Kolam Relief | 1 | m ² |
| 19. | Ruang Komite Madrasah | 1 | Ruang |
| 20. | Rumah Dinas | 1 | Ruang |
| 21. | Lahan Parkir | 200 | m ² |
| 22. | Taman Bermain | 200 | m ² |
| 23. | Lapangan Olahraga | 100 | m ² |
| 24. | Ruang Keterampilan | 1 | Ruang |

Sumber: Tata usaha Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an 2023/2024

Sedangkan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an yaitu ruang kelas, kipas angin, papan tulis putih, spidol hitam besar. untuk menuju ke lembaga pendidikan islam ini, sangatlah mudah, karena letaknya di depan jalan raya sehingga akses jalan menuju ke Madrasah ini sangat mudah sekali, yaitu di Jl. Brigjend H. Hasan Basri kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala.⁶

5. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an

⁶ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada tanggal 21 Februari 2024 pukul 10.20 WITA.

Di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an terdapat 6 jenis kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu:

- a. Kaligrafi, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari jum'at pada pukul 16.00-17.00 dengan pembimbing Bapak Sam'ani, S. Pd.I.
- b. Tahfidz, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari selasa pada pukul 16.00-17.00 dengan pembimbing Ibu Hj. Yulianti, M. Ag.
- c. Tari saman, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari kamis pada pukul 16.00-17.00 dengan pembimbing Ibu Sinta, S. Pd.
- d. Pramuka, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari jum'at pada pukul 14.30-15.30 dengan pembimbing Bapak Susilowati, S. Pd.
- e. Maulid habasyi, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari senin pada pukul 16.00-17.00 dengan pembimbing Bapak Muhammad Nur Rahman, S. Pd
- f. Bahasa Inggris, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari rabu pukul 16.00-17.00 dengan pembimbing Bapak Muhammad Saleh, S. Pd.⁷

Siswa Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an banyak meraih prestasi khususnya dalam bidang kaligrafi. Lomba yang diikuti siswa Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an mulai dari tingkat kecamatan, kota, sampai provinsi, hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi sekolah tersebut karena banyaknya penghargaan seperti medali, piala dan piagam yang di dapatkan oleh siswa-siswi.

⁷ Hasil dokumentasi di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada Tanggal 22 Maret pukul 08.52 WITA.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an kecamatan Rantau Badauh kabugupaten Barito Kuala.

1. Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

a. Perencanaan

Awal dari sebuah kegiatan pembelajaran bagi seorang guru adalah adanya perencanaan. Pada tahap ini digunakan untuk menyiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an, diperoleh keterangan bahwa beliau tidak membuat rancangan pembelajaran seperti RPP maupun silabus pembelajaran, akan tetapi perencanaan pembelajaran yang beliau

buat sebelum menyampaikan materi pelajaran menulis kaligrafi Al-Qur'an adalah dengan mempersiapkan buku-buku/materi ajar dan mendalami terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan serta selalu membuat contoh karya kaligrafi di kertas HVS agar para siswa menjadi tertarik dan lebih mudah memahami dan meniru karya tersebut.

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala dimulai, guru terlebih dahulu menentukan kaidah khat Al-Qur'an yang akan di ajarkan kepada siswa. adapun biasanya khat yang digunakan yaitu khat *Naskhi* untuk baris pertama, dilanjutkan khat lain seperti *Tsuluts*, *Dîwanî* dan khat lainnya untuk baris selanjutnya.

Adapun penggunaan metode yang sering dipakai dalam ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an ini adalah metode demonstrasi yaitu dengan cara mengajarkan dan membimbing langsung dengan memberi contoh tulisan kepada peserta didik satu persatu. Persiapan lain yang dilakukan oleh beliau adalah beliau juga terlebih dahulu menentukan naskah ayat Al-Qur'an atau hadist yang ingin di tulis pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan membuat contoh ayat Al-Qur'an atau hadist yang ingin ditulis, agar siswa bisa meniru atau menjiplak contoh tulisan tersebut.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 februari 2024 yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an dengan materi menulis ayat Al-Qur'an surah Al-

Ma'un ayat 5, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a, dan mengabsen siswa
- b) Guru mengamati dan mengarahkan siswa agar siap belajar, serta meminta siswa untuk menyiapkan alat-alat dan buku tulis
- c) Guru memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi menulis ayat Al-Qur'an surah Al-Ma'un ayat 5.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar. 4.1 Suasana kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mendemonstrasikan/mencontohkan menulis ayat Al-Qur'an surat Al-Ma'un ayat 5 dengan gaya khat *Naskhi*, *Tsulust*, dan *Dîwanî* menggunakan spidol di papan tulis

- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kaidah tulisan maupun bentuk tarikan huruf yang kurang dimengerti
- c) Guru menyuruh siswa meniru contoh tulisan tersebut dan guru langsung mengawasi dengan berkeliling ruangan
- d) Selanjutnya, setelah siswa sudah selesai menulis maka maju satu persatu untuk di koreksikan lagi serta diberikan contoh tulisan yang dirasa kurang sambil memberi tahu tebal tipis dan panjang pendek huruf dibuku tulisnya.



Gambar. 4.2 Guru menuliskan contoh kaligrafi di papan tulis

3) Kegiatan Akhir

- a) Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang menulis ayat Al-Qur'an surah Al-Ma'un ayat 5, baik mengenai cara memulai menggoresnya, panjang pendek hurufnya, dan cara mengakhirinya
- b) Guru lebih memotivasi siswa untuk lebih mendalami pelajaran ini dan sering berlatih lagi di rumah untuk menggores dengan menggunakan spidol mapupun mencoba dengan pena handam

- c) Kemudian menyuruh siswa agar bisa mengolah karya dan beliau bisa mengoreksinya, setelah itu menutup pelajaran dan mengucapkan salam.



Gambar. 4.3 Siswa setoran hasil tulisan kepada guru

c. Metode Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran metode merupakan komponen yang penting dalam pencapaian tujuan yang ingin ditetapkan, seorang guru harus terampil dalam menentukan metode yang tepat dengan pelajaran yang ingin disampaikan. Guru juga harus menggunakan metode yang bervariasi agar pelajaran tidak membosankan dan bisa menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an dalam penyampaian materi pembelajaran, metode yang sering beliau gunakan adalah metode demonstrasi yaitu dengan cara mengajarkan dan membimbing langsung dengan memberi contoh tulisan kepada siswa satu persatu maju kedepan. Metode lain yang digunakan oleh guru

ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an adalah menjiplak dan bercerita tentang pengalaman seputar kaligrafi yang memotivasi para siswa.⁸

d. Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran kaligrafi merupakan alat yang di pakai guru dan siswa dalam proses pembelajaran kaligrafi. Adanya Media atau alat yang bagus turut serta dalam menentukan daya kreatifitas siswa dalam berkarya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, guru tersebut menggunakan media-media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, penggaris, penghapus dan spidol besar. Namun, dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an media yang digunakan biasanya lebih banyak, guru juga membawa media lain seperti spidol kecil, silet, *cutter*, beberapa buku kaidah khat kaligrafi, dan media gambar/ccontoh tulisan kaligrafi.¹⁰

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan tahap akhir dimana setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan baru evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikuler, serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 maret 2024 pukul 17.14 WITA.

⁹ Nurmalia, Tajuddin, dan Darmiyanti, "Menumbuh Kembangkan Potensi Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi Bagi Siswa SD," 169.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 maret 2024 pukul 17.15 WITA.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi akhir pada waktu ulangan semester. Beliau juga melakukan evaluasi pada setiap materi tersebut selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasanya beliau melaksanakan pre test membuat sebuah karya tulis tangan di selembar kertas karton, untuk mengetahui kemampuan siswa apakah masih ingat dengan pelajaran sebelumnya. Selain itu beliau juga mengevaluasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengolah huruf, keindahan tulisan, dan kerapian dalam membentuk huruf. Beliau juga mengungkapkan bahwa beliau sering memberikan PR untuk para siswa agar mereka belajar di rumah dan hasil PR mereka akan dinilai pada pertemuan selanjutnya.¹¹

2. Data Tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala

a. Faktor Pendukung

1) Guru

a) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa guru ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an diketahui

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 maret 2024 pukul 17.20 WITA.

bahwa guru tersebut yaitu alumni dari STAI Al-Jami dan juga alumni Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) di Sukabumi.¹²

Guru ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an ini mempunyai kepribadian yang baik, menguasai bahan yang baik dalam menyampaikan pelajaran menulis kaligrafi Al-Qur'an kepada siswanya. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang ada dan menggunakan pendekatan serta teknik, metode, media dan evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu beliau juga pernah meraih kejuaraan seperti juara 1 kaligrafi tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarbaru tahun 2023 dan juara 1 kaligrafi tingkat Kabupaten Barito Kuala tahun 2023. Beliau juga pernah mewakili Kalimantan Selatan pada ajang MTQ Nasional. Dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang kaligrafi beliau termasuk guru yang profesional dan berpengalaman.

Tabel 4.5 Data prestasi guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an

| No. | Tahun | Prestasi | Keterangan | |
|-----|-------|---------------|------------|-----------|
| | | | Juara | Tingkat |
| 1. | 2024 | Khat Dekorasi | I | Provinsi |
| 2. | 2023 | Khat Dekorasi | I | Kabupaten |
| 3. | 2023 | Khat Dekorasi | I | Provinsi |
| 4. | 2022 | Khat Dekorasi | I | Kabupaten |
| 5. | 2021 | Khat Dekorasi | I | Kabupaten |

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 maret 2024 pukul 17.05 WITA

b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an dapat diketahui bahwa beliau adalah orang yang sering berprestasi dalam perlombaan kaligrafi, dan mempunyai pengalaman mengajar selama 6 tahun.

Selain di sekolah tersebut, beliau juga dipercaya mengajar seni kaligrafi di MTsN 4 Barambai Barito Kuala, MTs Nurul Huda Barito Kuala dan mengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di MAN 4 Barito Kuala. Beliau juga sering mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada siswa.¹³

2) Siswa

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa:

Kesiapan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, merupakan faktor kesuksesan guru dalam mengajar. Menurut guru, kemampuan siswa berbeda-beda dalam menerima dan menyerap pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi seorang guru harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Karena itu dalam proses pembelajaran, konsentrasi dan kesiapan belajar sangat menentukan kualitas belajar siswa, sehingga siswa aktif dan pembelajaran pun akan menjadi efektif dan efisien.

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 maret 2024 pukul 17.10 WITA.

Dalam hal minat dan motivasi siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an dapat dikatakan cukup tinggi. Minat dan motivasi adalah daya penggerak dalam diri siswa yang memberikan gairah dan semangat, sehingga siswa sering berusaha, tekun dan rajin berlatih untuk menghasilkan karya yang bagus serta hasil yang optimal.

Adapun siswa madrasah aliyah ulumul Qur'an yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an berjumlah 20 orang, terdiri dari 6 orang siswa dan 14 orang siswi. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut.

Tabel 4.6 Data jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an.

| No. | Nama | Kelas |
|------------|------------------------|--------------|
| 1. | Muhammad Misdar | X B |
| 2. | Muhammad Rizky Hidayat | X A |
| 3. | Muhammad Riduan | X B |
| 4. | Rima Via Nita | X B |
| 5. | Husniah | X B |
| 6. | Siti Halimah | X B |
| 7. | Rabiatul Adawiyah | X B |
| 8. | Marsya Marlina | X B |
| 9. | Muhammad Hanafi | XI B |
| 10. | Muhammad Rafii | XI A |

| No. | Nama | Kelas |
|-----|--------------------|-------|
| 11. | Nurillah | XI A |
| 12. | Siti Asiah | XI A |
| 13. | Aurillya Dwi Azkya | XI A |
| 14. | Fatimatuzzahra | XII A |
| 15. | Dhea Natasya | XII B |
| 16. | Dhea Zaskia | XII B |
| 17. | Mutmainnatuzzahra | XII B |
| 18. | Najwa Nazima | X B |
| 19. | Icha Fatimah | X B |
| 20. | Muhammad Alfatih | XI B |

b. Faktor Penghambat

1) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat penting, dimana kedua hal tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an sudah menunjang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an, Namun, dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an, alat/bahan yang digunakan biasanya lebih banyak dan dari pihak sekolah tidak menyediakannya, sehingga dalam kegiatan ini, siswa diharuskan membeli alat tersebut secara pribadi, seperti cat, kuas, handam.

2) Waktu

Belajar menulis kaligrafi merupakan kegiatan belajar mengajar yang memerlukan waktu yang lebih lama dari mata pelajaran lainnya, karena proses menulisnya harus sabar dan telaten, hal yang menjadi faktor penghambat biasanya terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat kepada rendahnya frekuensi kegiatan dalam bentuk pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, waktu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an yang disediakan oleh sekolah kurang lebih hanya 1 jam saja. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini karena keterbatasan waktu tersebut.¹⁴

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Analisis tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala

Hasil penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana penyajian data guru dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sam'ani pada tanggal 01 Maret 2014 pukul 17.00 WITA.

Walaupun tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan itu pastinya ada kendala yang mesti dihadapi seorang guru dan ada hal yang perlu diperhatikan serta dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memperjelasnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang disajikan.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar dan merupakan tahap yang harus dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapat peneliti, guru yang bersangkutan sudah mempersiapkan mengenai perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru merupakan penyesuaian dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an, yaitu dengan mempersiapkan hal-hal yang berbeda dari pembelajaran lain baik dari segi metode maupun media yang digunakan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data dari peneliti, guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an sudah menyiapkan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan disampaikan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan ini dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an dengan materi menulis QS. Al-Ma'un ayat 5, meliputi kegiatan guru yang menjelaskan, memberikan contoh, memberikan arahan dan motivasi, serta membimbing siswa dalam menulis walaupun waktu yang tersedia kadang-kadang

kurang cukup untuk mengoreksi semua tulisan siswa. pada kegiatan tersebut masih ada terdapat kendala-kendala seperti ada siswa yang bercanda dengan temannya, siswa yang berbicara cukup keras meminta koreksi tulisannya, ada yang berjalan-jalan melihat tulisan temannya, dan ada yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya, akan tetapi disinilah usaha dan kesabaran seorang guru dalam menarik perhatian siswa untuk fokus kembali dalam pembelajaran maupun latihan menulis.

c. Metode Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an diketahui selalu sudah menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis peneliti, guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an telah menentukan metode dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan menjiplak dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu tanpa adanya pemilihan metode yang tepat maka pembelajaran akan terasa sulit dalam pembelajarannya. Penggunaan metode yang tepat juga dapat memudahkan siswa, memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar kaligrafi.¹⁵

d. Media Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an dalam pelaksanaannya terlebih dahulu menentukan media apa yang digunakan sebelum menyampaikan materi

¹⁵ Neliwati dkk., "Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat Kaligrafi Siswa di Madrasah Aliyah Swasta 12 Perbaungan," *Journal on Education* 06, no. 2 (2024): 14457.

pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan alat dan sarana yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkannya komunikasi dan interaksi guru dan siswa demi tercapainya kelancaran disetiap pembelajaran.¹⁶

Dari hasil analisis peneliti mengenai penentuan media juga mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an. Penentuan media yang tepat akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan tahap akhir dimana setelah perencanaan dan pelaksanaan dilakukan baru evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran itu sendiri adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan kurikuler, Serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.¹⁷

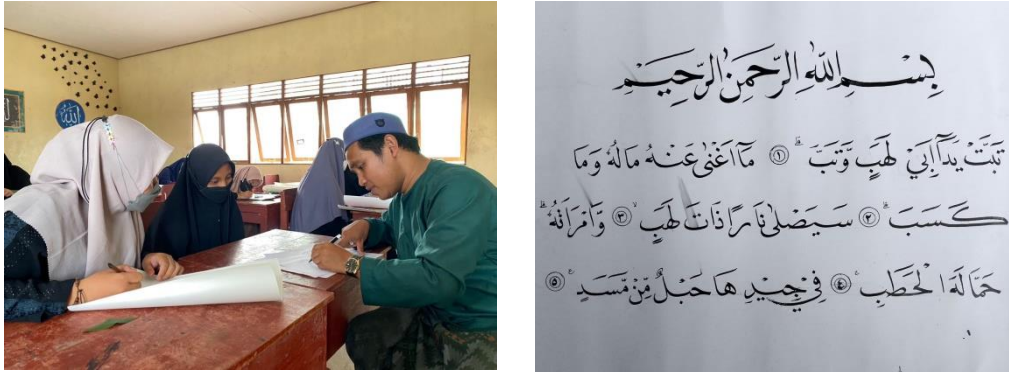
Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa guru selalu memberikan evaluasi dalam pembelajarannya. Sehingga secara tidak langsung peserta didik terlibat dalam proses belajar. Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan keterampilan dalam hal tulis menulis huruf Al-Qur'an dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis peneliti bahwa setiap di awal, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun diakhir kegiatan guru mengadakan tes dengan diberikan pertanyaan tentang pembelajaran terdahulu, maupun mengoreksi tulisan

¹⁶ Nurmalia, Tajuddin, dan Darmiyanti, "Menumbuh Kembangkan Potensi Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi Bagi Siswa SD," 167.

¹⁷ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

ketika waktu pembelajaran berlangsung dan diakhir, guru juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. hal tersebut secara tidak langsung akan membuat siswa bertambah pengetahuan dan keterampilan dengan sendirinya tanpa memerlukan bimbingan.



Gambar 4.4 Guru mengevaluasi hasil tulisan dari siswa

2. Analisis tentang Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala

a. Faktor Pendukung

1) Guru

a) Latar Belakang Pendidikan

Guru merupakan tokoh, panutan, serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh karena itu, tentu menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang

guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.¹⁸

Berdasarkan data dari peneliti bahwa latar belakang pendidikan terakhir guru kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an adalah S1 STAI Al-Jami jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2014. Adapun pengalaman belajar seni kaligrafi, beliau alumni dari Lembaga Kaligrafi Al-Qur'an (LEMKA) tahun 2011. Lulusan perguruan tinggi merupakan standar bagi setiap guru yang mengajar di sekolah-sekolah, dengan lulusan perguruan tinggi maka secara tidak langsung guru tersebut sudah mempunyai wawasan ilmu yang cukup luas.

Menurut hasil analisis peneliti bahwa guru yang mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam bidang pembelajaran tersebut pasti lebih mudah mengajar dan bisa membuat peserta didiknya menjadi lebih mahir dalam menulis huruf Al-Qur'an, apalagi sepengetahuan peneliti, guru tersebut sering mengikuti lomba *khath* Al-Qur'an dan sering menjuarai lomba sampai ke tingkat Nasional.

b) Faktor Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data peneliti, guru yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an memiliki pengalaman mengajar selama 6 tahun disekolah tersebut. Selain itu, juga mengajar disekolah-sekolah lain yang memerlukan jasa beliau.

Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa guru tersebut dapat dikatakan cukup berpengalaman. Selain sering mengajar disekolah-sekolah lain selain

¹⁸ Yestiani dan Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," 42.

Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an, beliau juga sering menjuarai lomba MTQ tingkat Kabupaten, Provinsi, bahkan sampai ketingkat Nasional. Dengan demikian dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi Al-Qur'an, guru tersebut mempunyai pengalaman yang sudah cukup profesional dibidangnya dan hal ini membantu guru dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajarannya.

2) Faktor Siswa

Berdasarkan data peneliti yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat terlihat siswa ini sangat menyukai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an. Faktor minat dan motivasi siswa juga mempengaruhi dalam hal pelaksanaan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Peneliti menganalisis bahwa siswa sangat senang ketika materi kaligrafi Al-Qur'an di ajarkan, hal ini terlihat ketika mereka konsentrasi ketika guru mulai menggores huruf di papan tulis dan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Kesenangan mereka pun juga terlihat ketika persiapan mereka sebelum memulai pelajaran, yaitu adanya sudah menyiapkan spidol dengan bermacam-macam warna, ada yang memakai handam, ada yang memakai buku strimin, dan lain-lain. Hal-hal tersebut merupakan bukti dan merupakan respon positif dari minat siswa.

b. Faktor Penghambat

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika sarana prasarana tidak ada atau ada kendala maka program sebegus apapun tidak akan berjalan dengan maksimal. Dengan keterbatasan sarana dan

prasarana sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. dengan kata lain proses pelaksanaan pendidikan di sekolah dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.¹⁹

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti yang diperoleh bahwa sarana dan prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an sudah cukup memadai. Namun, dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an, alat/bahan yang digunakan biasanya lebih banyak dan dari pihak sekolah tidak menyediakannya, sehingga dalam kegiatan ini, siswa diharuskan membeli alat tersebut secara pribadi, seperti cat, kuas, handam.

2) Waktu

Ketersediaan waktu merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Waktu yang cukup memungkinkan siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran secara mendalam. Dengan waktu yang cukup, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi secara berulang-ulang, mencari informasi tambahan, dan berlatih. Hal ini akan membantu mereka memahami konsep-konsep dengan baik dan menguasai pembelajaran secara lebih mendalam.²⁰

Waktu merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran kaligrafi arab, selama proses pembelajaran terutama belajar menulis kaligrafi arab memerlukan waktu yang sedikit lebih lama dari pembelajaran lainnya, kendala atau hambatan yang sering ditemui

¹⁹ Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."

²⁰ Ariyati dan Subroto, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labscool Unesa Selama Pembelajaran Daring," 83.

dalam proses pembelajaran kaligrafi arab adalah terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat kepada rendahnya frekuensi kegiatan dalam bentuk pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, waktu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an yang disediakan oleh sekolah kurang lebih hanya 1 jam saja. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini karena keterbatasan waktu tersebut.